

PENGARUH TERAPI SENI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA LANSIA DI BPSTW UNIT ABIYOSO YOGYAKARTA

Dewi Indah Agutina¹, Anastasia Suci Sukmawati².

Email : dewiindahagustina55@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Kecemasan adalah perasaan takut atau khawatir yang kuat dan berkepanjangan, tanpa mempengaruhi penilaian realitas atau integritas kepribadian. Pada lansia, terutama di atas usia 60 tahun kecemasan cenderung meningkat. Penyebab utama kecemasan meliputi pengalaman buruk di masa lalu dan pemikiran tidak rasional. Di Indonesia, ada sekitar 8.114.774 kasus kecemasan pada lansia, sekitar 3,3% dari populasi global. Kecemasan yang tidak ditangani bisa menimbulkan gejala fisik dan psikologis. Selain obat-obatan, kecemasan juga dapat diatasi dengan metode alternatif yang aman, seperti terapi seni mewarnai.

Tujuan: Mengetahui pengaruh terapi seni terhadap tingkat kecemasan pada lansia

Metode: Penelitian menggunakan metode *One-Group Design Pretest-Posttest* dengan 55 responden lansia yang berusia 60 tahun keatas di BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta yang mengalami kecemasan. Data di kumpulkan melalui kuesioner HARS dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil: Sebelum pemberian terapi seni, tingkat kecemasan sedang terjadi pada 33 responden (60,0%) dan kecemasan berat pada 21 responden (38,2%). setelah pemberian terapi seni tingkat kecemasan menurun dengan tidak ada gejala kecemasan sebanyak 43 responden (78,2%) dan kecemasan ringan dengan 12 responden (21,8%). Uji statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value 0,000.

Kesimpulan: Pemberian terapi seni berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan pada lansia.

Kata Kunci: Kecemasan, Terapi Seni

¹Mahasiawa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

The Effect Of Art Therapy On Anxiety Levels In The Elderly At The BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta

ABSTRACT

Dewi Indah Agutina¹, Anastasia Suci Sukmawati².

Email : dewiindahagustina55@gmail.com

Background: Anxiety is a strong and prolonged feeling of fear or apprehension, without affecting reality judgment or personality integrity. In the elderly, especially above the age of 60 years anxiety tends to increase. The main causes of anxiety include past bad experiences and irrational thinking. In Indonesia, there are approximately 8,114,774 cases of anxiety in the elderly, about 3.3% of the global population. Untreated anxiety can lead to physical and psychological symptoms. Apart from medication, anxiety can also be treated with safe alternative methods, such as coloring art therapy.

Objective: To determine the effect of art therapy on anxiety levels in the elderly.

Methods: The study used the One-Group Design Pretest-Posttest method with 55 elderly respondents aged 60 years and over at BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta who experienced anxiety. Data was collected through the HARS questionnaire and analyzed using the Wilcoxon test.

Results: Before giving art therapy, moderate anxiety levels occurred in 33 respondents (60.0%) and severe anxiety in 21 respondents (38.2%). after giving art therapy the anxiety level decreased with no anxiety symptoms as many as 43 respondents (78.2%) and mild anxiety with 12 respondents (21.8%). Statistical tests using the Wilcoxon test showed a p-value of 0.000.

Conclusion: The provision of art therapy has a significant effect on anxiety levels in the elderly.

Keywords: Anxiety, Art Therapy

¹Lecturer of Nursing Study Program, Universitas Achmad Yani University Yogyakarta.

²Lecturer of Nursing Study Program, Universitas Achmad Yani University Yogyakarta.